

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada awal triwulan III 2024, pada bulan Juli, Indikator Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Bangka Selatan masih menunjukkan penurunan harga bahan pokok karena masih lemahnya daya beli masyarakat akibat melemahnya sektor pertambangan khususnya timah. Komoditas yang mengalami penurunan harga antara lain Cabai Merah, Bawang Merah dan Telur Ayam Ras. Namun pada bulan Agustus, IPH mengalami kenaikan karena faktor cuaca yang sedikit menghambat distribusi bahan pokok ke pulau Bangka namun nilainya tidak terlalu besar karena masih lemahnya daya beli masyarakat. Kemudian pada bulan September, IPH kembali mengalami penurunan. Perkiraan resiko kedepan, kemungkinan IPH akan masih mengalami penurunan, namun akan sedikit mengalami kenaikan pada bulan Desember menjelang Natal dan Tahun Baru.

Bulan	Minggu ke	Indikator Perkembangan Harga (IPH)	Bahan Pokok Yang Mengalami Kenaikan / Penurunan
Juli	I	-1,47	Cabai Merah, Bawang Merah, Telur Ayam Ras
	II	-1,42	Cabai Merah, Bawang Merah, Telur Ayam Ras
	III	-1,26	Bawang Merah, Cabai Merah, Telur Ayam Ras
	IV	-0,83	Bawang Merah, Cabai Merah, Telur Ayam Ras
Agustus	I	1,19	Cabai Rawit, Beras
	II	1,17	Cabai Rawit, Beras, Daging Ayam Ras
	III	1,60	Cabai Rawit, Beras, Daging Ayam Ras
	IV	1,11	Cabai Rawit, Beras, Daging Ayam Ras
September	I	0,34	Cabai Rawit, Beras, Daging Ayam Ras
	II	N/A	(tidak ada data)
	III	-2,37	Cabai Rawit, Cabai Merah, Daging Ayam Ras
	IV	-2,29	Cabai Rawit, Cabai Merah, Daging Ayam Ras

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada Triwulan III ini, daya beli masyarakat masih rendah akibat melemahnya sektor pertambangan timah. Walaupun daya beli masyarakat rendah, ketika pasokan bahan pokok berkurang karena faktor cuaca, harga akan tetap akan naik dan masyarakat mau tidak mau akan tetap membelinya karena merupakan kebutuhan pokok. Permasalahan distribusi bahan pokok khususnya pada saat cuaca kurang bersahabat harus dapat menjadi perhatian.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Bangka Selatan selama triwulan III

tahun 2024 antara lain :

I. Keterjangkauan Harga

Melakukan Operasi Pasar Murah/Gerakan Pangan Murah dan berkerjasama dengan Bulog, Bank Indonesia dan para distributor besar.

- 10 Juli 2024 Operasi Pasar Murah di Depan Pasar Terminal, Kec. Toboali
- 16 Juli 2024 Operasi Pasar Murah di Desa Sadai, Kec. Tukak Sadai.
- 24 Juli 2024 Operasi Pasar Murah di Depan Pasar Terminal, Kec. Toboali
- 08 Agustus 2024 Operasi Pasar Murah di Depan Pasar Terminal, Kec. Toboali
- 19 Agustus 2024 Operasi Pasar Murah di Depan Pasar Terminal, Kec. Toboali
- 03 September 2024 Gerakan Pangan Murah di Kelurahan Tanjung Ketapang. Kec. Toboali
- 11 September 2024 Operasi Pasar Murah di Depan Pasar Terminal, Kec. Toboali
- 25 September 2024 Operasi Pasar Murah di Pasar Toboali, Kec. Toboali

II. Ketersediaan Pasokan

- Melakukan pendataan persediaan bahan pokok secara berkala di tingkat distributor dan pedagang yang kemudian dilaporkan melalui aplikasi neracapangan.badanpangan.go.id
- Melaksanakan dan memantau pelaksanaan gerakan menanam cabai

III. Kelancaran Distribusi

- Melakukan antisipasi menjelang musim penghujan karena dapat menghambat distribusi barang dari pulau Jawa dan Sumatera yang disalurkan ke Bangka Selatan melalui Pelabuhan Sadai.

IV. Komunikasi Efektif

- Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi yang diselenggarakan setiap minggu oleh Kementerian Dalam Negeri
- Melaksanakan Rapat Koordinasi (High Level Meeting) tingkat Kabupaten Bangka Selatan
- Melakukan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang,

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian Inflasi di Kabupaten Bangka Selatan pada Triwulan III Tahun 2024 adalah :

- Pelaksanaan Operasi Pasar Murah dan Gerakan Pangan Murah tetap dilakukan walaupun harga menunjukkan penurunan karena hal ini masih sangat membantu masyarakat yang mengalami penurunan pendapatan akibat melemahnya sektor pertambangan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bangka Selatan pada Triwulan III di

tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Seluruh Tim Pengendalian Inflasi agar tetap menyelenggarakan High Level Meeting (HLM) ataupun rapat koordinasi lainnya guna menghimpun kembali inovasi-inovasi dalam pengendalian inflasi Bangka Selatan.
- Komunikasi dengan pihak distributor harus tetap dilaksanakan untuk menjamin ketersediaan bahan pokok di Kabupaten Bangka Selatan.
- Dinas Pertanian agar memantau dan memperluas target pemberian bantuan bibit cabai untuk di tanam di dasa wisma, ladang, ataupun pekarangan sendiri.
- Seluruh anggota TPID agar terus mengupayakan usaha terbaik guna mengendalikan inflasi di Bangka Selatan.